



Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 19 Oktober 2020 | | |
|----------------------------------|----------|-------------------------|--------|-------|
| Close | 5,126.33 | Value (Rp Triliun) | 8.4 | |
| Change (point) | 22.91 | Volume (Miliar Lbr) | 12.97 | |
| Persen (%) | 0.45% | Rupiah vs US\$ (closed) | 14,694 | |
| Average PER (x) | 11.9 | LQ 45 Persen (%) | 0.42 | |
| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | | Buy | Sell | +/- |
| Net Foreign | | 1,322 | 1,711 | (389) |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|--------------------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 28,195.00 | (410.9) | -1.46% |
| Nasdaq | 11,479.00 | (192.70) | -1.68% |
| FTSE | 5,885.00 | (34.90) | -0.59% |
| DAX | 12,855.00 | (54.30) | -0.42% |
| CAC 40 | 4,929.00 | (6.60) | -0.13% |
| Hangseeng | 24,542.00 | 155.50 | 0.63% |
| Nikkei 255 | 23,671.00 | 260.50 | 1.10% |
| Strait Times | 2,544.00 | 10.60 | 0.42% |
| Yield Indo Sun 10Y | 6.9317 | (0.0383) | -0.55% |
| Yield US10Y | 0.7610 | 0.0170 | 2.23% |
| VIX | 29.18 | 1.7700 | 6.07% |
| Como Indx | 151.61 | 0.130 | 0.09% |
| EIDO | 18.42 | 0.06 | 0.33% |

| Commodities | Cash Ask | + / - | % |
|-----------------------|-----------|---------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 15,657.50 | (17.50) | -0.11% |
| Tin (\$/ton) | 18,597.50 | 257.50 | 1.38% |
| Gold (\$/tonoz) | 1,906.90 | 0.50 | 0.03% |
| CPO (RM/ton) | 2,827.00 | (93.00) | -3.29% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 40.71 | (0.17) | -0.42% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 58.05 | 0.55 | 0.95% |

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- IHSG sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, bergerak mixed yang akhir ditutup menguat sebesar 22,91 poin menuju 5.126. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *Mining, finance, misc industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp8,45 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp389 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BRIS, TLKM, BBCA, BBRI, ASII, BBNI, BOGA, BMRI, BSDE.
- Emiten Top Transaksi Volume : KBAG, ANTM, BEST, ZINC, BRIS, BBKP, FREN, CARE, PURA, AGRO.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BMRI, BBRI, TLKM, ASII, CTRA, BSDE, KLBF, PWON, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, TLKM, BMRI, UNTR, ASII, MIKA, BBNI, ICBP, INDF.
- Emiten Lose % : TBIG, TOWR, GGRM, MNCN, HMSP, TLKM, JSMR, UNVR, BTPS, MDKA.
- Emiten Top % : ANTM, BSDE, SCMA, INCO, CTRA, PWON, PGAS, WIKA, BBCA, SMRA.
- Sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, dimana mayoritas bursa Asia bergerak dikuasai positif seiring merespon positif dari data Tiongkok dimana nilai investasi aset tetap China September berhasil tumbuh 0,8%, PDB China hanya tumbuh 2,7% K3-2020 QoQ dan 4,9% K3-2020, Produksi industri China September diatas ekspektasi sebesar 6,9% Yoy dan turunnya jumlah tingkat pengangguran Tiongkok sebesar 0,2% sebelumnya 5,6%.
- Dow Jones pada penutupan perdagangan awal pekan kemarin ditutup anjlok capai 410,90 poin menuju 28.195 tertekan dengan sektor teknologi dimulai saham Alphabet, Microsoft, Apple, dan Amazon seiring *profit taking*. Selain itu pelaku pasar memanfaatkan dengan ancaman deadline untuk kesepakatan stimulus antara DPR dan Pemerintah AS. Semalam Ketua DPR Nancy Pelosi memberikan waktu 48 jam kepada pemerintahan Presiden Donald Trump untuk mencapai kesepakatan bantuan sebelum pemilihan 3 November. Kabar lainnya kesepakatan antara DPR dan Pemerintah AS belum capai kesepakatan.
- Profit taking diakhir perdagangan awal pekan kemarin, dimana mayoritas bursa Uni Eropa memanfaatkan sentimen negatif dari bursa AS.
- Harga minyak mentah turun tipis sebesar 0,42% menuju US\$40,71/barrel

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.075 Support I : 5.100 sedangkan Resistance I : 5.145 dan Resistance II: 5.170
- Company The Korea Development Bank Volume 46,981,900 lembar dan harga Rp520 Offering Date TIFA : 07- Okt hingga 5- Nov 2020 RUPS : MBAP, DVLA.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.373 kasus menjadi 365.240 kasus, jumlah dirawat menjadi 63.380 orang, yang meninggal tambah 106 orang menjadi 12.617 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.919 pasien sebesar 289.243 orang.
- Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, pihaknya tidak akan memberikan pembebasan pajak mobil baru atau pajak pertambahan atas barang mewah (PPnBM). dalam situasi pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19) seperti sekarang ini, pihaknya lebih memilih untuk memberikan stimulus fiskal yang bisa dinikmati oleh seluruh dunia usaha yang terdampak. Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita meminta Kemenkeu untuk membebaskan pajak atas mobil baru. Usulan tersebut bertujuan untuk membantu industri otomotif yang saat ini tumbuh negatif akibat pandemi Covid-19.
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) telah menarik utang baru atau pembiayaan utang sebesar Rp810,8 triliun hingga akhir September 2020. Kenaikan pembiayaan tersebut mencapai 155,1% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp 317,9 triliun. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani mengatakan, realisasi pembiayaan utang hingga akhir September 2020 mencapai Rp810,77 triliun, terdiri dari Surat Berharga Negara (neto) sebesar Rp790,64 triliun dan Pinjaman (neto) sebesar Rp20,13 triliun.
- Hari ini menanti rilis keputusan Bank Sentral China yang memutuskan suku bunga, dimana diperkirakan akan tetap pada level 3,85%.
- Pada perdagangan hari ini, IHSG peluang melanjutkan penguatan ditengah-tengah *profit taking* pada bursa AS semalam maupun peluang merambat ke bursa Asia pagi ini. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak kisaran 5.100-5.145. Harga spot hari ini yang mengalami kenaikan dimulai dari batubara, emas, dan timah hal ini bisa perhatikan sektor pertambangan. Menjelang rilis kinerja emiten K3-2020 menjadi indikator untuk mengambil posisi maupun kabar Pemerintah Indonesia akan mengembangkan baterai listrik maupun pembentukan Holding bank khususnya Bank Syariah.
- Bow :ADRO, PTBA, INDY, INCO, ANTM, TINS, PGAS, MEDC



NEWS EMITEN

WSKT – Bayar Bunga Obligasi Jatuh Tempo Rp1,18 Miliar.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyampaikan bahwa pihaknya telah melakukan pelunasan pokok dan pembayaran bunga obligasi berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B. Perseroan telah melakukan Pelunasan Pokok dan Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B ke-20 sebesar. Sehubungan dengan penyampaian dokumen prakualifikasi tersebut, kata Farida, Grup Samudera telah menggandeng pihak ketiga untuk turut berpartisipasi dalam pelaksanaan proses prakualifikasi ini. Namun demikian mengingat pada saat ini pengajuan proyek tersebut baru dalam tahap prakualifikasi, maka belum terdapat dampak secara material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan maupun kelangsungan usaha Perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 36,71x

MPPA – Gerai Tutup Sementara Di Bali Dan Jambi

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) pengelola Hypermart mengumumkan telah menutup sementara jaringan gerainya di Bali dan Jambi. Hal itu dilakukan perusahaan demi menekan potensi kerugian lebih besar lagi. selama pandemi COVID-19 perusahaan menyisir jaringan toko yang sangat terdampak. Seperti di daerah wisata di Bali yang tingkat kunjungannya menurun drastis karena tidak adanya turis. MPPA juga menutup jaringan tokonya di Jambi, namun penutupan toko itu hanya bersifat sementara. Perusahaan berencana akan membuka kembali toko-toko yang ditutup sementara itu akhir tahun ini.. (Sumber: Emitennews.com) PER: -1,29x

FINN – OJK Bekukan Kegiatan Usaha Perseroan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membekukan kegiatan usaha PT First Indo American Leasing Tbk (FINN) dan PT. Nasorasudha Mega Ventura (NMV) karena tidak memenuhi ketentuan di bidang Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura. Keputusan tersebut dituangkan dalam Surat Nomor S-355/NB.2/2020 tanggal 11 Agustus 2020 dan S-405/NB.2/2020 tanggal 24 September 2020. Dengan dibekukannya kegiatan usaha Perusahaan, maka Perusahaan Modal Ventura PT Nasorasudha Mega Ventura dan PT First Indo American Leasing Tbk dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang Perusahaan Pembiayaan. (Sumber: Emitennews.com) PE : -0,87x

KONI – Tetapkan Harga Private Placement Rp500/saham

Perdana Bangun Pusaka Tbk mneyampaikan bahwa pihaknya akan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa HMETD Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD alias Private Placement pada 22 Oktober 2020. Perseroan telah melepas sebanyak 22.400.000 lembar saham melalui mekanisme Private Placement tersebut. Dana ini akan digunakan untuk membayar sebagian atau seluruh pinjaman KONI yang akan jatuh tempo. Dengan demikian, akan mengurangi beban bunga yang harus ditanggung Perseroan kedepannya (Sumber : Emitennews.com) PER: -10,18x

SCMA – Siapkan Dana Buy Back Senilai Rp1,3 Triliun.

PT Surya Citra Media Tbk telah menyiapkan dana sebesar Rp1,3 trilion untuk melancarkan aksi korporasinya di pasar modal. Aksi yang akan dilakukan oleh Perusahaan yakni pembelian kembali (buy back) saham SCMA. buy back saham dimulai sejak 9 September hingga 8 Desember 2020. Perseroan menegaskan bahwa jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20 persen dari jumlah modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5 persen dari modal disetor dan ditempatkan dalam Perseroan harus tetap dimiliki masyarakat. (Sumber: Emitennews.com) PER: 16,12x

BKSW – Akan Suntik Modal Senilai US\$30 Juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menerima dana sebesar USD 30 juta dari Qatar Nasional Bank. Suntikan modal dilakukan oleh pemegang saham pengendali BKSW tersebut pada 15 Oktober 2020. dana berupa setoran modal dari pemegang saham pengendali (Qatar Nasional Bank) tersebut bertujuan untuk terus memperkuat permodalan. (Sumber: Emitennews.com) PER :-3935x

SAME – Akan Ambil Alih 99,99% Saham EMTK

Perusahaan pengelola Rumah Sakit OMNI, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) berencana mengambilalih seluruh saham atau 99,99 persen yang di miliki oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dalam PT Elang Medika Corpora (EMC) sebagai ekspansi bisnis SAME pada perusahaan yang bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya yang mencakup dalam bidang kesehatan dan perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer. nilai transaksi pembelian saham tersebut sekitar Rp1,25 triliun. Jumlah saham EMC yang akan diambilalih oleh Perseroan adalah sebanyak 1.254.899 lembar saham atau 99,9999% dari modal disetor dan ditempatkan pada EMC, dengan nilai nominal seharga Rp1.000.000 per lembar saham. Ungkap Diana Penyami Corporate Legal General Manager SAME. (Sumber: Emitennews.com) PER: -8,02x

BUMI – Bayar Bunga Pinjaman Ke 11 Tranche A Sebesar US\$3,8 Juta.

PT Bumi Resources Tbk menegaskan pihaknya telah memproses pembayaran kesebelas yang mewakili bunga pinjaman untuk Tranche A sebesar USD3,8 juta. umlah keseluruhan yang telah dibayar terdiri atas pokok Tranche A sebesar US\$195,8 juta dan bunga sebesar USD135,8 juta, termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar (back interest). Untuk pembayaran berikutnya atas Tranche A lanjut Dileep akan jatuh tempo pada Januari 2021 mendatang. (Sumber: Emitennews.com) PER : -1,45x

ANTM – Ambil Bagian Dirikan Battery Holding Buat Mobil Listrik.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan Pertamina akan bekerjasama membangun usaha patungan industri baterai untuk komponen menggerakkan mobil listrik. ketiga perusahaan plat merah tersebut akan membangun perusahaan konsorsium bernama Indonesia Battery Holding. Indonesia Battery Holding akan membantu membangun industri yang memproduksi bahan kimia dan mineral yang digunakan dalam produksi baterai serta produksi dan daur ulang baterai itu sendiri. (Sumber: Emitennews.com) PER : 142,35x

| | |
|---|---|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>PGAS Closed price : 1.065 Buy Kisaran : 1.050-1.060 Support : 1.020 Target 1 Jual : 1.150 Target 2 Jual : 1.240</p> <p>TINS Closed price : 860 Buy Kisaran : 840-860 Support : 820 Target 1 Jual : 900 Target 2 Jual : 920</p> <p>INDY Closed price : 990 Buy Kisaran : 970-980 Support : 950 Target 1 Jual : 1.050 Target 2 Jual : 1.100</p> <p>DISCLAIMER</p> | <p>ANTM Closed price : 1.055 Buy Kisaran : 1.040-1.055 Support : 1.030 Target 1 Jual : 1.100 Target 2 Jual : 1.150</p> <p>INCO Closed price: 4.120 Buy Kisaran : 4.100-4.120 Support : 3.950 Target 1 Jual : 4.200 Target 2 Jual : 4.300</p> <p>BBNI Closed price : 4.890 Buy Kisaran : 4.850-4.880 Support : 4.800 Target 1 Jual : 4.940 Target 2 Jual : 5.000</p> <p>DISCLAIMER</p> |
|---|---|

| No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi |
|----|------|--------|----|------|--------|----|------|--------|
| 1 | KRAH | M,L | 25 | CANI | E | 49 | MDLN | L |
| 2 | LCGP | S | 26 | SQMI | E | 50 | TAXI | E |
| 3 | CMPP | E | 27 | MABA | D,L | 51 | UNSP | E |
| 4 | GTBO | S | 28 | SAFE | E | 52 | TELE | M,L |
| 5 | KBRI | L,S | 29 | SUGI | L | 53 | ELTY | L |
| 6 | PTPP | M | 30 | POLL | M | 54 | TRIO | E,D,L |
| 7 | NUSA | L | 31 | SULI | E | 55 | MDRN | E |
| 8 | INTA | E | 32 | ETWA | E,L | 56 | KARW | E |
| 9 | NIPS | M,L | 33 | JKSW | E,S | 57 | SIMA | E,L |
| 10 | GIAA | E | 34 | POLY | E | 58 | HOME | A |
| 11 | MGNA | E,D,S | 35 | COWL | B,L | 59 | TRAM | L |
| 12 | MYRX | B,L | 36 | CPRO | E,L | 60 | ZBRA | E |
| 13 | ALMI | E | 37 | RIMO | L | 61 | FINN | E |
| 14 | URBN | S | 38 | ARMY | M,L | 62 | KAYU | M |
| 15 | CNKO | E,L | 39 | GREN | L | 63 | GLOB | E |
| 16 | ACES | M | 40 | MITI | E,S | 64 | JGLE | L |
| 17 | GOLL | B,L | 41 | CNTX | E | 65 | SKYB | L |
| 18 | ARGO | E | 42 | LAPD | E | | | |
| 19 | OCAP | E | 43 | TRIL | S | | | |
| 20 | POOL | M | 44 | BMTR | B | | | |
| 21 | NASA | S | 45 | DWGL | E | | | |
| 22 | SATU | M | 46 | TIRT | E | | | |
| 23 | ABBA | E | 47 | MTRA | M,L | | | |
| 24 | AISA | E | 48 | BTEL | E,D | | | |

| Notasi | Keterangan |
|--------|---|
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

| | Average | | | | | | | | | | Projections | |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------------|--|
| | 2002-11 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| World | 4.1 | 3.5 | 3.5 | 3.6 | 3.5 | 3.4 | 3.9 | 3.6 | 2.9 | -3.0 | 5.8 | |
| Advanced Economies | 1.7 | 1.2 | 1.4 | 2.1 | 2.3 | 1.7 | 2.5 | 2.2 | 1.7 | -6.1 | 4.5 | |
| United States | 1.8 | 2.2 | 1.8 | 2.5 | 2.9 | 1.6 | 2.4 | 2.9 | 2.3 | -5.9 | 4.7 | |
| Euro Area | 1.1 | -0.9 | -0.2 | 1.4 | 2.1 | 1.9 | 2.5 | 1.9 | 1.2 | -7.5 | 4.7 | |
| Japan | 0.6 | 1.5 | 2.0 | 0.4 | 1.2 | 0.5 | 2.2 | 0.3 | 0.7 | -5.2 | 3.0 | |
| Other Advanced Economies 2/ | 2.9 | 2.0 | 2.4 | 2.9 | 2.1 | 2.2 | 2.8 | 2.3 | 1.6 | -5.2 | 4.4 | |
| Emerging Market and Developing Economies | 6.5 | 5.3 | 5.1 | 4.7 | 4.3 | 4.6 | 4.8 | 4.5 | 3.7 | -1.0 | 6.6 | |
| Regional Groups | | | | | | | | | | | | |
| Emerging and Developing Asia | 8.6 | 7.0 | 6.9 | 6.8 | 6.8 | 6.7 | 6.3 | 5.5 | 1.0 | 8.5 | | |
| Emerging and Developing Europe | 4.8 | 3.0 | 3.1 | 1.9 | 0.9 | 1.8 | 4.0 | 3.2 | 2.1 | -5.2 | 4.2 | |
| Latin America and the Caribbean | 3.6 | 2.9 | 2.9 | 1.3 | 0.3 | -0.6 | 1.3 | 1.1 | 0.1 | -5.2 | 3.4 | |
| Middle East and Central Asia | 5.6 | 4.9 | 3.0 | 3.1 | 2.6 | 5.0 | 2.3 | 1.8 | 1.2 | -2.8 | 4.0 | |
| Sub-Saharan Africa | 5.9 | 4.7 | 5.2 | 5.1 | 3.2 | 1.4 | 3.0 | 3.3 | 3.1 | -1.6 | 4.1 | |
| Analytical Groups | | | | | | | | | | | | |
| By Source of Export Earnings | | | | | | | | | | | | |
| Fuel | 5.7 | 5.0 | 2.6 | 2.2 | 0.4 | 2.2 | 0.9 | 0.8 | 0.0 | -4.4 | 3.9 | |
| Nontfuel | 6.7 | 5.4 | 5.7 | 5.3 | 5.2 | 5.2 | 5.7 | 5.3 | 4.4 | -0.4 | 7.1 | |
| Of Which, Primary Products | 4.6 | 2.5 | 4.1 | 2.2 | 3.0 | 1.8 | 2.8 | 1.9 | 1.1 | -3.5 | 4.6 | |
| By External Financing Source | | | | | | | | | | | | |
| Net Debtor Economies | 5.3 | 4.4 | 4.7 | 4.5 | 4.2 | 4.1 | 4.8 | 4.5 | 3.5 | -1.4 | 5.7 | |
| Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience | | | | | | | | | | | | |
| Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18 | 4.5 | 1.5 | 3.0 | 1.8 | 0.6 | 2.8 | 3.1 | 3.9 | 3.8 | -1.3 | 3.0 | |
| Other Groups | | | | | | | | | | | | |
| European Union 3/ | 1.5 | -0.7 | 0.0 | 1.7 | 2.5 | 2.2 | 2.9 | 2.3 | 1.7 | -7.1 | 4.8 | |
| Low-Income Developing Countries | 6.4 | 4.7 | 6.0 | 6.1 | 4.6 | 3.8 | 4.8 | 5.1 | 5.1 | 0.4 | 5.6 | |
| Middle East and North Africa | 5.3 | 4.8 | 2.5 | 2.7 | 2.4 | 5.5 | 1.7 | 1.0 | 0.3 | -3.3 | 4.2 | |
| Memorandum | | | | | | | | | | | | |
| Median Growth Rate | | | | | | | | | | | | |
| Advanced Economies | 2.1 | 1.0 | 1.3 | 2.5 | 2.3 | 2.2 | 3.0 | 2.7 | 1.9 | -6.7 | 5.0 | |
| Emerging Market and Developing Economies | 4.7 | 4.2 | 4.0 | 3.8 | 3.3 | 3.3 | 3.7 | 3.5 | 3.0 | -2.7 | 4.3 | |
| Low-Income Developing Countries | 5.3 | 5.1 | 5.1 | 5.0 | 3.9 | 4.2 | 4.5 | 4.0 | 4.7 | 0.4 | 4.3 | |
| Output per Capita 4/ | | | | | | | | | | | | |
| Advanced Economies | 1.1 | 0.7 | 0.9 | 1.6 | 1.8 | 1.2 | 2.1 | 1.8 | 1.3 | -6.5 | 4.1 | |
| Emerging Market and Developing Economies | 4.8 | 3.6 | 3.6 | 3.2 | 2.8 | 3.1 | 3.3 | 3.2 | 2.3 | -2.4 | 5.3 | |
| Low-Income Developing Countries | 3.8 | 1.8 | 3.6 | 3.8 | 2.1 | 1.4 | 2.5 | 2.8 | 2.8 | -1.8 | 3.3 | |
| World Growth Rate Based on Market Exchange Rates | 2.7 | 2.5 | 2.6 | 2.8 | 2.8 | 2.6 | 3.3 | 3.1 | 2.4 | -4.2 | 5.4 | |
| Value of World Output (billions of US dollars) | | | | | | | | | | | | |
| At Market Exchange Rates | 53,885 | 74,769 | 76,958 | 79,035 | 74,785 | 75,958 | 80,633 | 85,611 | 87,156 | 83,003 | 89,707 | |
| At Purchasing Power Parities | 75,089 | 100,155 | 105,368 | 111,066 | 115,999 | 121,090 | 128,047 | 135,762 | 142,006 | 138,352 | 149,128 | |

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

| % chg, saar | 1Q | | | | | 2Q | | | | | 3Q | | | | | 4Q | | | | | 4Q/4Q | | | | |
|-------------------------|-------|-------|------|-----|-------|----|----|----|----|-------|----|----|----|----|-------|----|----|----|----|-------|-------|----|----|----|-------|
| | 1Q | 2Q | 3Q | 4Q | 4Q/4Q | 1Q | 2Q | 3Q | 4Q | 4Q/4Q | 1Q | 2Q | 3Q | 4Q | 4Q/4Q | 1Q | 2Q | 3Q | 4Q | 4Q/4Q | 1Q | 2Q | 3Q | 4Q | 4Q/4Q |
| Global | -12.0 | -1.2 | 19.1 | 4.3 | 0.5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Global ex. China | -5.8 | -13.7 | 18.1 | 4.0 | -0.4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Developed | -7.5 | -16.0 | 21.9 | 3.8 | -0.8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| US | -4.0 | -14.0 | 8.0 | 4.0 | -1.9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Euro area | -15.0 | -22.0 | 45.0 | 3.5 | -0.1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Japan | -3.0 | -1.0 | 5.0 | 3.5 | 1.1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| UK | -10.0 | -30.0 | 50.0 | 2.5 | -0.8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Emerging | -18.8 | 21.4 | 14.9 | 5.0 | 2.5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| EM Asia | -26.0 | 35.4 | 17.5 | 5.8 | 4.1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| China | -40.8 | 57.4 | 23.9 | 5.5 | 5.1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Others | -0.8 | -2.0 | 6.5 | 6.2 | 2.4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Latin America | -1.2 | -11.6 | 8.4 | 2.6 | -0.8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| EMEA EM | -2.1 | -13.1 | 9.0 | 3.8 | -1.0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
